

INTENSIFIKASI BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Oleh:  
Dian Nita Prananda  
5150111158

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui upaya intensifikasi BPHTB yang dilakukan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunungkidul dan mengukur tingkat efektivitas penerimaan BPHTB serta mengukur kontribusi BPHTB terhadap PAD Kabupaten Gunungkidul. Metode analisis yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder berupa hasil wawancara dan data pendukung yang diperoleh dari BKAD Kabupaten Gunungkidul. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) BKAD Kabupaten Gunungkidul telah melakukan intensifikasi BPHTB dengan cara penyuluhan, pelayanan, pemeriksaan, dan diklat pegawai. (2) Kemudian faktor pendukung seperti adanya landasan hukum BPHTB. Kemudian faktor penghambat yaitu (a) wajib pajak berusaha meringankan atau memperkecil beban BPHTB; (b) luasnya cakupan objek pajak; (c) terbatasnya jumlah tenaga fiskus. (3) Tingkat efektivitas penerimaan BPHTB Kabupaten Gunungkidul selama tahun 2015-2017 adalah sangat efektif dengan nilai rata-rata 127,05%. (4) Tingkat kontribusi BPHTB terhadap penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Gunungkidul selama tahun 2015-2017 adalah kurang dengan nilai rata-rata 13,02%, sedangkan kontribusi penerimaan Pajak Daerah terhadap penerimaan PAD Kabupaten Gunungkidul selama tahun 2015-2017 adalah kurang dengan nilai rata-rata 17,58%.

Kata Kunci: Intensifikasi, Efektivitas, Kontribusi, BPHTB, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah

*THE INTENSIFICATION OF FEE OF LAND AND BUILDING RIGHTS  
(BPHTB) AS AN EFFORT OF INCREASING REGIONAL ORIGINAL REVENUE  
OF GUNUNGKIDUL REGENCY*

Dian Nita Prananda  
5150111158

*The purpose of this thesis is to recognize the efforts to intensify BPHTB carried out by the Gunungkidul District Financial and Asset Agency and measure the effectiveness of BPHTB receipts and measure the contribution of BPHTB to PAD (Regional Revenue) of Gunungkidul Regency. The analytical method used in this thesis is a qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive. The types of data used are primary and secondary data in the form of interviews and supporting data obtained from BKAD of Gunungkidul Regency. The results of the analysis show that: (1) BKAD of Gunungkidul Regency has intensified BPHTB by means of counseling, service, examination, and employee training. (2) Then the supporting factors such as the legal basis of BPHTB. Then the inhibiting factors are (a) the taxpayer trying to alleviate or reduce the burden of BPHTB; (b) the broad scope of tax objects; (c) limited number of tax authorities. (3) The level of effectiveness of the Gunungkidul Regency BPHTB revenue during 2015-2017 is very effective with an average value of 127.05%. (4) The contribution rate of BPHTB to Gunungkidul Regency Regional Tax revenue during 2015-2017 is less with an average value of 13.02%, while the contribution of Regional Tax revenue to Gunungkidul Regency PAD revenue during 2015-2017 is less than the average value an average of 17.58%.*

*Keywords: Intensification, Effectiveness, Contribution, BPHTB, Regional Revenue, Local Taxes*